

LIPUTAN PERS

<https://kompas.id/baca/nusantara/2018/03/31/visualisasi-kisah-sengsara-yesus-penuh-haru/>

YESUS PASKAH JUMAT AGUNG VISUALISASI KATOLIK

Visualisasi Kisah Sengsara Yesus Penuh Haru



Adegan penyaliban Yesus dalam visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Ribuan umat Katolik mengikuti visualisasi kisah sengsara Yesus Kristus di tempat ziarah Gua Maria Kerep, Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

Peragaan ulang secara mendetail peristiwa penyaliban Yesus dengan durasi lebih dari dua jam itu memberi gambaran semangat pengorbanan menjelang puncak perayaan Tri Hari Suci bagi umat Katolik.

Umat yang datang dari dari berbagai daerah di sekitar Ambarawa berjubel di sekeliling pelataran depan kapel menjelang dimulainya drama penyaliban pada pukul 09.00. Satu per satu adegan ditampilkan dengan penuh penghayatan oleh para pemain yang merupakan anggota Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Santo Yusup Ambarawa dan Teater Tawar Ambarawa dalam visualisasi yang digelar di tempat itu setiap dua tahun sekali.



Ribuan umat Katolik mengikuti visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Tidak sedikit umat yang terbawa suasana haru dan menangis saat penderitaan Yesus menjelang penyaliban ditampilkan. Prosesi penyaliban ditampilkan secara dramatis dan muncullah sosok Kepala Pasukan Romawi Longinus sesudah Yesus wafat di kayu salib.

“Drama kolosal ini mengambil sudut pandang Longinus si penusuk lambung Yesus yang bertobat lalu mundur dari dinas ketentaraan. Sosok Longinus diciptakan melalui pengembangan dari Injil,” tutur Romo Thomas Surya Awangga Budiono SJ yang memimpin misa Jumat Agung di Gua Maria Kerep se usai drama penyaliban berlangsung dan terlibat dalam proses perumusan ide pementasan drama itu.



Adegan Yesus memanggul salib dalam visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Kostum dalam pementasan ini dibuat dengan konsep realis bekerjasama dengan seniman pematung. Salib dan peralatan para prajurit Romawi pun dibuat sedetil mungkin.

Menurut Awangga, visualisasi penyaliban adalah salah satu bentuk ekspresi iman. Melalui pementasan itu diharapkan umat semakin meresapi semangat pengorbanan dan pertobatan dalam rangkaian perayaan Paskah.



Adegan Bunda Maria dan Maria Magdalena menghampiri Yesus yang terjatuh saat visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

Menurut produser dan sutradara pementasan Laurensius Windradi Rinto Wardono, Pementasan itu dipersiapkan selama kurang lebih 2,5 bulan dengan melibatkan lebih dari 70 pemeran dan 50 kru. Konsep kolosal pada penyajian tahun ini lebih ditonjolkan dan menjadi pembeda dari pementasan dua tahun sebelumnya.

Berkat iringan musik yang diaransemen khusus untuk visualisasi itu dan dibawakan secara langsung membuat pementasan itu terasa lebih hidup dan berhasil menyisipkan suasana penuh haru kepada sedikitnya 3.000 umat yang hadir siang itu.



Adegan Yesus memanggul salib dalam visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO



Seorang umat terharu saat menyaksikan visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO



Umat Katolik mengikuti visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO



visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO



Romo Thomas Surya Awangga Budiono SJ yang memimpin ibadah Jumat Agung setelah pementasan visualisasi kisah sengsara Yesus di Gua Maria Kerep, Ambarawa, Jawa Tengah, Jumat (30/3).

KOMPAS/FERGANATA INDRA RIATMOKO

detik

Cari Berita atau Alamat

Daftar detikID **Masuk**

Foto: Prosesi Jalan Salib di Berbagai Belahan Dunia

Pool - detikNews

7 komentar

Berlin detikNews - Prosesi Jalan Salib digelar di berbagai belahan dunia dalam rangka Jumat Agung, Jumat (30/3). Berikut beberapa negara di antaranya:

Prosesi Visualisasi Jalan Salib di Gua Maria Kerep, Semarang (Foto: Eko Susanto/detikcom)

Parade Busana Daerah Jelang Sambur Asian Games

Minggu 01 April 2018, 11:45 WIB

Foto: Spanduk 'Pemimpin Masa Depan' Muncul Usai Capot Persiapan

Minggu 01 April 2018, 11:39 WIB

Foto: 15 Aksi Putin yang Laki Banger

Minggu 01 April 2018, 10:07 WIB

Most Popular	Most Commented
1 Pencucian Uang Rp 1,8 T, Bos Abu Tours Pernah Cibir First Travel	1
2 Prabowo Sebut Kecelakaan Proyek Karena Mark Up, Ini Kata Sandiaga	2
3 Ini Cutfil, Pegawai Kafe yang Tewas Tercabur Got di Cilincing	3
4 Polisi Periksa Sopir Taksi Online soal Kematian Cutfil di Got	4
5 Cerindra Sebut Pernyataan Prabowo Soal Elite Coblok untuk Peningkat	5
6	6

Detik, 15 April 2018, 10:07 WIB

Khidmatnya Prosesi Jalan Salib di Gua Maria Kerep Ambarawa

Eko Susanto - detikNews



Visualisasi Jalan Salib di Gua Maria Kerep. (Foto: Eko Susanto/detikcom)

Kabupaten Semarang - Prosesi visualisasi jalan salib di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA), berlangsung khidmat. Ribuan umat Katolik melihat prosesi visualisasi jalan salib tersebut. Sutradara visualisasi jalan salib, Laurensius Windradi Rinto W, mengatakan visualisasi jalan salib merupakan acara rutin yang dilangsungkan setiap 2 tahun sekali di sini. Setiap visualisasi jalan salib, mengambil sudut pandang cerita yang berbeda. "Kali ini sudut pandang cerita tentang Longinus (tentara yang menusuk lambung Yesus)," katanya ditemui usai prosesi visualisasi jalan salib di Gua Maria Kerep Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jumat (30/3/2018).



(Foto: Eko Susanto/detikcom)

Dalam visualisasi jalan salib ini ribuan umat Katolik datang menyaksikannya. "Dalam visualisasi jalan salib ini melibatkan 120 orang terdiri dari 70 pemeran dan 50 kru," ujar dia.

Ia menambahkan, para pemeran dalam visualisasi dari Orang Muda Katolik Paroki Santo Yusuf Ambarawa dan teater Tawar Ambarawa. "Untuk mempersiapkan visualisasi ini latihan membutuhkan waktu selama dua bulan setengah," katanya.

(mbr/mbr)

<https://regional.kompas.com/read/2018/03/30/22143311/visualisasi-jalan-salib-telah-membawa-aku-dalam-kejadian-2000-tahun-lalu>.

"Visualisasi Jalan Salib Telah Membawa Aku dalam Kejadian 2.000 Tahun Lalu"

KONTRIBUTOR UNGARAN, SYAHRUL MUNIR

Kompas.com - 30/03/2018, 22:14 WIB



Ribuan umat Katolik dari Ambarawa dan daerah sekitarnya larut dalam prosesi visualisasi jalan salib di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA), Kabupaten Semarang, Jumat (30/3/2018) pagi yang berlangsung dalam suasana mengharu biru. (Kompas.com/ Syahrul Munir) AMBARAWA, KOMPAS.com - Ribuan umat Katolik dari Ambarawa dan daerah sekitarnya larut dalam prosesi visualisasi jalan salib di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA), Kabupaten Semarang, Jumat (30/3/2018) pagi yang berlangsung dalam suasana mengharu biru.

Banyak umat yang hadir tak bisa membendung air matanya saat kisah kesengsaraan Yesus ini ditampilkan. Salah satunya adalah Sarah Lamsusi (41), warga Ambarawa. Ia mengaku seperti terbawa dalam suasana dua ribu tahun silam saat Yesus disalib. "Visualisasi jalan salib telah membawa aku dalam kejadian 2.000 tahun yang lalu, di mana saat pengorbanan Tuhan Yesus untuk memenuhi janjinya untuk mengorbankan diri dalam penebusan dosa umat manusia," kata Sarah. Ibu dua anak ini mengapresiasi para pemeran visualisasi jalan salib yang diperankan dengan apik oleh Orang Muda Katolik Paroki Santo Yusuf Ambarawa dan teater Tawar Ambarawa.

Dengan iringan musik hidup, para pemeran ini, kata Sarah, sangat menghayati peran mereka masing-masing hingga membuat perasaan umat yang hadir larut dalam kisah yang mereka bawakan. "Sampai tak terasa air mata menetes, menyedihkan, memilukan. Begitu besar pengorbanan Yesus buat kami, yang penuh dosa ini. Dia rela dihina, disiksa, bahkan sampai mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kami," ucapnya.

Sutradara visualisasi jalan salib, Laurensius Windradi Rinto W mengatakan, visualisasi jalan salib kali ini mengambil sudut pandang cerita tentang Longinus, yakni tentara yang menusuk lambung Yesus. "Visualisasi jalan salib di Gua Maria Kerep ini merupakan acara rutin yang dilangsungkan setiap dua tahun sekali. Sudut pandangnya yang berbeda," kata Windradi.

Windradi mengungkapkan, untuk bisa menampilkan visualisasi jalan salib yang berlangsung selama hampir dua jam ini, pihaknya berlatih ketat selama tiga bulan dengan melibatkan 120 orang. "Prosesi visualisasi Jalan Salib ini melibatkan 120 orang terdiri dari 70 pemeran dan 50 kru. Semoga persembahkan kami menjadi berkat untuk semua," pungkasnya.

Penulis : Kontributor Ungaran, Syahrul Munir

Editor : Farid Assifa

Sabtu, 31 Maret 2018

SUARA MERDEKA
Perekat Komunitas Jawa Tengah



Prosesi Jalan Salib di Gua Kerep Ambarawa

SEJUMLAH umat Kristiani melakukan visualisasi prosesi Jalan Salib di Kompleks Gua Maria Kerep, Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jumat (30/3). Prosesi yang diikuti ribuan umat Kristiani tersebut mengisahkan derita Yesus saat penyaliban di Bukit Golgota. (66)